

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN
SERTA KETERBATASAN PENELITIAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Rumah Sakit Sekar Kamulyan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dan peranan audit operasional atas pelayanan kesehatan Unit Gawat Darurat di Rumah Sakit Sekar Kamulyan adalah sebagai berikut:

1. Auditor operasional Rumah Sakit Sekar Kamulyan telah memiliki pedoman umum audit operasional dalam melaksanakan fungsi audit agar mencapai mutu pelaksanaan audit dan mutu laporan audit yang dikehendaki serta adanya program audit yang memungkinkan audit dilakukan sesuai dengan ketentuan dan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Audit operasional dilakukan oleh auditor internal yang terpisah dari fungsi pelayanan kesehatan Unit Gawat Darurat sehingga independensi auditor terjaga (**Lampiran A**). Auditor operasional bertanggung jawab kepada direktur dan audit yang akan dilakukan didahului dengan adanya surat penugasan untuk melakukan audit atas suatu bagian tertentu.
3. Auditor operasional Rumah Sakit Sekar Kamulyan berperan dalam menilai efektivitas sistem operasional yang digunakan dalam pelaksanaan operasional serta bertanggung jawab atas mutu pelayanan yang diberikan Rumah Sakit Sekar Kamulyan secara umum.

4. Auditor operasional Rumah Sakit Sekar Kamulyan berperan untuk memastikan bahwa semua tugas audit intern dapat diselesaikan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
5. Auditor operasional Rumah Sakit Sekar Kamulyan menggunakan laporan hasil audit sebagai bahan masukan untuk audit periode berikutnya. Laporan audit tersebut memuat temuan-temuan yang diperoleh dalam pelaksanaan audit operasional serta saran atau rekomendasi untuk melaksanakan perbaikan apabila terdapat masalah-masalah dalam aktivitas pelayanan kesehatan Unit Gawat Darurat.
6. Auditor operasional selalu mengadakan analisa dalam melaksanakan audit operasional serta memberikan saran-saran yang berguna bagi perbaikan atas kondisi yang ada di bagian pelayanan kesehatan Unit Gawat Darurat.
7. Terdapat prosedur yang ditetapkan dalam aktivitas pelayanan kesehatan Unit Gawat Darurat yang memungkinkan pelaksanaan pelayanan kesehatan berjalan dengan baik.
8. Audit operasional Rumah Sakit Sekar Kamulyan berperan dalam meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan Unit Gawat Darurat. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan pasien ke Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Sekar Kamulyan. Petugas medis di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Sekar Kamulyan menyampaikan dengan jelas bagaimana keadaan pasien kepada pasien ataupun keluarga pasien berdasarkan hasil pemeriksaan dari para medis yang memberikan pelayanan secara profesional.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi rumah sakit

- Rumah sakit seharusnya meningkatkan jumlah auditor internalnya dengan latar belakang pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan bidang audit untuk meningkatkan kualitas personilnya.
- Auditor internal sebaiknya diberi keleluasaan dalam melakukan audit di setiap bagian yang ada di rumah sakit.
- Rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal sebaiknya dibahas dan ditindaklanjuti.
- Seharusnya diberikan pemahaman terhadap semua pihak tentang maksud diadakannya audit operasional.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan di rumah sakit yang lebih besar yang memiliki auditor internal yang lebih banyak.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada:

- Waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas karena tempat penelitian yang berada cukup jauh dari kampus penulis.
- Rumah Sakit Sekar Kamulyan hanya memiliki satu orang auditor internal.